BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konseptual adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu dengan konsep lainnya dari masalah yang ingin diteliti. Kerangka konsep ini gunanya untuk menghubungkan atau menjelaskan suatu topik yang akan dibahas (Setiadi, 2013). Kerangka konsep dari penelitian ini dijabarkan sebagai berikut :

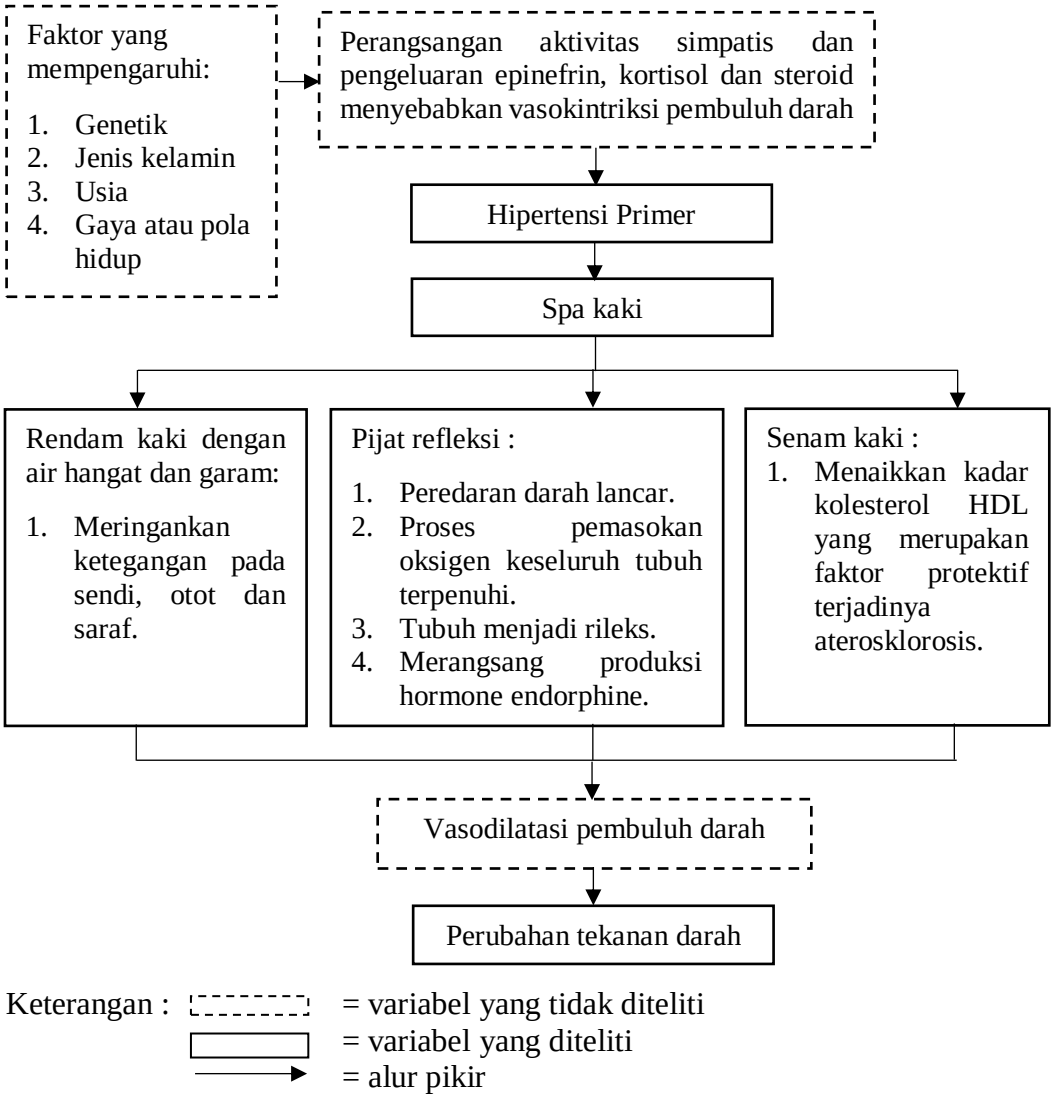

Keterangan : = variabel yang tidak diteliti
= variabel yang diteliti
= alur pikir

Gambar 9 Kerangka Konsep Pengaruh Spa Kaki terhadap Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi Primer

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah karakteristik yang diamati yang mempunyai variasi nilai, merupakan operasionalisasi dari suatu konsep sehingga dapat diteliti secara empiris atau ditentukan tingkatannya (Setiadi, 2013). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel yang diteliti yaitu :

a. Variabel bebas (*variable independent*)

Variabel bebas merupakan variabel yang dimanipulasi oleh peneliti untuk menciptakan suatu dampak pada variabel terikat (Setiadi, 2013). Menurut Sugiyono (2016) variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah spa kaki.

b. Variabel terikat (*variable dependent*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat sering disebut sebagai variabel akibat (Setiadi, 2013). Dalam penelitian ini variabel yang menjadi variabel terikat adalah tekanan darah.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan unsur penelitian yang menjelaskan mengenai bagaimana cara mengukur suatu variabel, sehingga definisi operasional ini merupakan suatu informasi ilmiah yang akan membantu peneliti lain yang ingin menggunakan variabel yang sama (Setiadi, 2013). Definisi operasional pada penelitian kali ini akan dijelaskan secara lebih rinci dalam tabel berikut :

Tabel 1
Definisi Operasional Pengaruh Spa Kaki terhadap Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi Primer di Wilayah Kerja UPT Kesmas Sukawati II Tahun 2019

No	Variabel	Definisi Operasional	Alau Ukur	Skala
1	**2**	**3**	**4**	**5**
1	Spa Kaki	Perawatan yang berfokus pada kaki dan terdiri dari tiga pokok perawatan yaitu yang pertama adalah rendam kaki dengan air hangat dan garam. Siapkan baskom, isi dengan air hangat yang bersuhu 38^0 C kemudian tambahkan garam terapi. Posisikan pasien duduk diatas kursi kemudian lakukan perendaman pada bagian telapak kaki sampai batas mata kaki selama sepuluh menit. Setelah sepuluh menit, keringkan kaki dengan menggunakan handuk kering. Selanjutnya olesi bagian telapak dan punggung kaki dengan *virgin coconut oil.* Lakukan pijat refleksi dengan memberikan sentuhan pijatan pada lokasi dan tempat yang sudah dipetakan sesuai zona terapi. Pijat refleksi dilakukan selama 20 menit pada kedua kaki. Setelah itu posisikan kembali pasien duduk diatas kursi. Siapkan koran sebagai alat untuk melakukan senam kaki. Senam ini dilakukan selama 30 menit. Spa kaki dilakukan selama tiga minggu dengan frekuensi tiga kali dalam seminggu selama 60 menit pada kedua kaki.	SOP	-
2	Tekanan Darah	Hasil pengukuran terhadap tekanan darah sistole dan diastole yang diukur pada bagian lengan kiri dalam posisi berbaring 10 menit sebelum dilakukan spa kaki pada hari pertama dan 10 menit pada pertemuan terkahir setelah dilakukan spa kaki selama tiga minggu dengan frekuensi tiga kali dalam seminggu dengan menggunakan sfigmomanometer digital.	Sfigmomanometer digital	Interval

C. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah atau pertanyaan penelitian (Nursalam, 2017). Hipotesis adalah pendapat yang kebenarannya masih dangkal dan perlu diuji, patokan duga atau dalil sementara yang kebenarannya akan dibuktikan dalam penelitian (Setiadi, 2013). Hipotesis pada penelitian ini adalah ada pengaruh spa kaki terhadap tekanan darah pada pasien hipertensi primer.